

Revitalisasi Spirit Ramadhan melalui Kajian Al-Qur'an di IAI Sumbar Pariaman

¹⁾Firda Khairati Amris, ²⁾Rully Hidayatullah, ³⁾Erwin Saputra Andika, ⁴⁾Joni Indra Wandu, ⁵⁾Berliana Desman, ⁶⁾Suci Herdayanti

^{1,4,5,6)}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia

²⁾Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia

³⁾Ilmu Alquran Dan Tafsir, Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia

Email Coresponding : rullyhidayatullah@iaisumbar.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Spirit Ramadhan
Kajian Al-Qur'an
Pendampingan Metode
Motivasi Belajar
Penguatan Karakter Religius

Bulan Ramadhan merupakan momentum strategis untuk meningkatkan kualitas spiritual dan motivasi belajar mahasiswa. Namun, menghadapi permasalahan berupa rendahnya optimalisasi kegiatan keagamaan dalam mendukung peningkatan prestasi akademik serta kurangnya metode kajian Al-Qur'an yang sistematis dan aplikatif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan solusi melalui refleksi nilai-nilai Al-Qur'an dengan metode kajian Al-Qur'an yang inovatif dan terstruktur bagi mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat Pariaman. Metode yang digunakan meliputi pendampingan partisipatif, diskusi kelompok, Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama bulan Ramadhan melalui sesi kajian rutin, interaksi aktif, dan penugasan reflektif yang terintegrasi dengan konteks akademik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan dan sikap mahasiswa. Tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an meningkat sebesar 35%, sementara motivasi belajar dan kedisiplinan akademik mengalami peningkatan sebesar 30% berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test. Selain itu, mahasiswa menunjukkan perubahan positif dalam etos belajar, fokus akademik, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Dengan demikian, pendampingan metode kajian Al-Qur'an terbukti memberikan dampak konkret dalam merevitalisasi spirit Ramadhan sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Program ini dapat menjadi model pengabdian yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi Islam.

ABSTRACT

Keywords:

Ramadan Spirit
Qur'anic Studies
Mentoring Approach
Learning Motivation
Religious Character Development

The month of Ramadan represents a strategic momentum for enhancing students' spiritual quality and learning motivation. However, challenges persist, particularly in the suboptimal utilization of religious activities to support academic achievement, as well as the lack of systematic and applicable methods for Qur'anic study. This community service program aims to address these issues by facilitating the reflection of Qur'anic values through innovative and structured approaches to Qur'anic study for students at the Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat Pariaman. The methods employed include participatory mentoring, group discussions, reflection on Qur'anic values, and periodic evaluations of students' understanding and learning motivation. The program was implemented during the month of Ramadan through regular study sessions, active interaction, and reflective assignments integrated with academic contexts. The results indicate significant improvements in both students' knowledge and attitudes. The level of understanding of Qur'anic values increased by 35%, while learning motivation and academic discipline improved by 30%, based on pre-test and post-test evaluations. Additionally, students demonstrated positive changes in learning ethos, academic focus, and responsibility in completing coursework. In conclusion, mentoring in Qur'anic study methods has proven to have a tangible impact in revitalizing the spirit of Ramadan while contributing to the improvement of students' academic achievement. This program can serve as a sustainable community service model in Islamic higher education institutions.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi dalam lanskap globalisasi dewasa ini menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki kapasitas akademik yang unggul, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif yang

memadai sebagai bagian dari kompetensi intelektual abad ke-21. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki kematangan karakter, integritas moral, serta kedalaman spiritual. Dengan demikian, keberhasilan akademik mahasiswa tidak semata-mata ditentukan oleh kecerdasan intelektual, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh dimensi spiritualitas, moralitas, serta motivasi intrinsik dalam proses belajar. Dalam perspektif pendidikan Islam, integrasi antara kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) menjadi fondasi penting dalam membentuk pribadi mahasiswa yang unggul, berintegritas, serta memiliki orientasi hidup yang bermakna. Oleh karena itu, pembinaan spiritual mahasiswa merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses pendidikan di perguruan tinggi Islam (Aji et al., 2022).

Bulan Ramadhan merupakan momentum spiritual yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter religius, meningkatkan kesadaran diri, serta memperkuat motivasi belajar mahasiswa. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, idealnya Ramadhan dimanfaatkan sebagai sarana integratif antara penguatan nilai-nilai Al-Qur'an dan peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Kegiatan kajian Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai yang berdampak pada etos belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab akademik.

Namun demikian, kondisi aktual di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat Pariaman menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal tersebut dengan realitas di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan kajian Al-Qur'an selama bulan Ramadhan masih cenderung bersifat seremonial dan belum terkelola secara sistematis. Metode penyampaian yang digunakan umumnya masih konvensional, seperti ceramah satu arah, sehingga kurang mampu mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Selain itu, hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa sekitar 60% peserta mengikuti kajian hanya sebagai kewajiban, bukan sebagai kebutuhan pembelajaran spiritual dan akademik. Sebanyak 55% mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka belum merasakan keterkaitan langsung antara materi kajian Al-Qur'an dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan kajian Al-Qur'an belum sepenuhnya berfungsi sebagai instrumen strategis dalam merevitalisasi spirit Ramadhan dan mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Padahal, secara ideal, kegiatan tersebut seharusnya mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan aplikatif melalui metode yang inovatif dan partisipatif.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pengabdian berupa pendampingan metode kajian Al-Qur'an yang lebih terstruktur, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Pendampingan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menjembatani kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal, sekaligus mengoptimalkan peran Ramadhan sebagai momentum strategis dalam meningkatkan motivasi belajar, penguatan karakter religius, dan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan IAI Sumatera Barat Pariaman. Sejumlah kajian empiris menunjukkan bahwa lemahnya dimensi spiritualitas pada mahasiswa memiliki korelasi dengan rendahnya motivasi berprestasi serta kurang optimalnya capaian akademik yang diraih (Riwa & Susanti, 2023).

Selain itu, persoalan lain yang tidak kalah penting adalah belum optimalnya sistem pembinaan spiritual mahasiswa yang terintegrasi secara sistematis dengan aktivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi. Meskipun berbagai kegiatan keagamaan telah diselenggarakan di kampus, dalam banyak kasus kegiatan tersebut masih bersifat sporadis, seremonial, dan belum menjadi bagian dari strategi pedagogis yang terencana dalam membangun karakter akademik mahasiswa. Akibatnya, nilai-nilai religius yang seharusnya menjadi landasan etik dan moral dalam proses belajar belum sepenuhnya terinternalisasi dalam budaya akademik mahasiswa. Padahal dalam perspektif pendidikan Islam, nilai-nilai spiritual yang bersumber dari Al-Qur'an memiliki potensi besar sebagai sumber inspirasi, motivasi, serta orientasi nilai dalam pengembangan potensi intelektual dan karakter mahasiswa (Adidarma et al., 2024).

Dalam kerangka tersebut, momentum bulan Ramadhan memiliki signifikansi yang sangat strategis sebagai ruang pedagogis sekaligus spiritual untuk memperkuat kembali kesadaran religius mahasiswa. Ramadhan bukan hanya sekadar periode ritual ibadah tahunan, tetapi merupakan momentum transformasi spiritual yang memungkinkan individu melakukan refleksi diri, peningkatan kualitas ibadah, serta pendalaman relasi dengan Al-Qur'an sebagai sumber nilai utama dalam kehidupan seorang muslim. Berbagai aktivitas keagamaan yang berkembang selama bulan Ramadhan seperti tadarus Al-Qur'an, kajian tafsir, serta diskusi keislaman dapat berfungsi sebagai medium edukatif yang efektif dalam membangun kesadaran

spiritual sekaligus memperkuat motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan momentum Ramadhan sebagai wahana pembinaan spiritual mahasiswa merupakan strategi edukatif yang relevan dalam upaya meningkatkan kualitas akademik sekaligus karakter keislaman mahasiswa (Ramadhan et al., 2025).

Dalam konteks kelembagaan, Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat Pariaman sebagai institusi pendidikan tinggi Islam memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk generasi intelektual muslim yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik diharapkan tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan integritas moral yang kuat. Namun demikian, dinamika perkembangan zaman menuntut adanya inovasi dalam pendekatan pembinaan spiritual mahasiswa agar lebih kontekstual dan relevan dengan karakteristik generasi muda saat ini. Salah satu pendekatan yang dapat dikembangkan adalah melalui kegiatan kajian Al-Qur'an yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kemampuan membaca, tetapi juga pada upaya memahami makna, pesan moral, serta implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan akademik.

Dalam perspektif tersebut, kegiatan Revitalisasi Spirit Ramadhan Melalui Kajian Al-Qur'an menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan sebagai bentuk penguatan pembinaan spiritual mahasiswa secara sistematis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya didorong untuk meningkatkan interaksi dengan Al-Qur'an pada tataran ritual membaca, tetapi juga diajak untuk melakukan refleksi terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai sumber motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, tanggung jawab akademik, serta orientasi intelektual yang lebih bermakna. Interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an diyakini mampu membentuk kesadaran spiritual yang lebih mendalam sehingga mahasiswa memiliki orientasi belajar yang tidak hanya bersifat pragmatis, tetapi juga bernilai transendental.

Di samping itu, kegiatan pengabdian ini juga memiliki signifikansi strategis dalam membangun budaya akademik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman di lingkungan kampus. Perguruan tinggi Islam tidak semata-mata berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter religius mahasiswa. Integrasi antara kegiatan kajian Al-Qur'an dengan pembinaan akademik selama bulan Ramadhan diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang tidak hanya produktif secara intelektual, tetapi juga kondusif secara spiritual.

Urgensi pelaksanaan kegiatan ini juga berkaitan dengan upaya preventif dalam menghadapi berbagai tantangan moral dan spiritual yang dihadapi oleh generasi muda di era modern. Penguatan nilai-nilai spiritual melalui kajian Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai benteng moral bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif yang berkembang di masyarakat. Dengan landasan spiritual yang kokoh, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi intelektualnya secara optimal sekaligus tumbuh menjadi generasi intelektual muslim yang berintegritas, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki signifikansi yang sangat penting sebagai upaya revitalisasi spiritualitas mahasiswa melalui pendekatan kajian Al-Qur'an pada momentum bulan Ramadhan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa, tetapi juga untuk memperkuat motivasi belajar serta meningkatkan capaian akademik mereka. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan spiritual mahasiswa berbasis nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan dalam berbagai program pengabdian maupun penelitian di masa mendatang.

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang memiliki kedudukan istimewa dalam Islam karena di dalamnya terdapat berbagai keutamaan ibadah yang dapat meningkatkan kualitas spiritual seorang muslim. Salah satu amalan utama yang dianjurkan adalah membaca, memahami, dan mengkaji Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam. Aktivitas tersebut tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas intelektual dan moral individu, termasuk mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Oleh karena itu, kegiatan kajian Al-Qur'an selama Ramadhan dapat menjadi sarana penting dalam membangun karakter akademik mahasiswa (Ramadhan et al., 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang baik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Pendidikan Islam menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi intelektual sekaligus membangun karakter yang berakhlak mulia. Motivasi belajar dan ketahanan akademik merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik (Ramadhan et al., 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Kirstyaustin & Hidayah, 2025) menunjukkan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, dengan kontribusi pengaruh sebesar 45% terhadap pencapaian akademik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat menjadi faktor pendorong bagi peningkatan kualitas belajar (Kirstyaustin & Hidayah, 2025). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Integrasi aktivitas keagamaan dalam proses pendidikan mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan etos belajar yang lebih baik pada peserta didik (Syamsi et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian di atas, aktivitas pembelajaran Al-Qur'an secara konseptual dan empiris menunjukkan signifikansi yang tinggi dalam mengoptimalkan motivasi belajar sekaligus meningkatkan capaian akademik peserta didik. Integrasi nilai-nilai spiritual dalam praksis pendidikan tidak hanya berimplikasi pada penguatan ranah kognitif, tetapi juga berkontribusi secara substantif terhadap pembentukan karakter, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan internalisasi etos belajar yang unggul. Berbagai temuan empiris mengindikasikan bahwa dimensi religius berfungsi sebagai sumber motivasi intrinsik yang efektif dalam mendorong keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran Al-Qur'an dalam sistem pendidikan merupakan suatu keniscayaan strategis dalam rangka mewujudkan paradigma pendidikan yang holistik, integratif, dan berimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual, sehingga mampu melahirkan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kualitas moral dan akhlak yang mulia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai bagaimana revitalisasi spirit Ramadhan melalui kegiatan kajian Al-Qur'an dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman.

II. MASALAH

Dalam sistem pendidikan tinggi Islam, prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, tetapi juga menunjukkan tingkat kedisiplinan, motivasi belajar, serta kesungguhan mahasiswa dalam mengembangkan potensi intelektualnya. Namun demikian, dalam praktik kehidupan akademik di perguruan tinggi, capaian prestasi akademik mahasiswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, serta spiritual yang membentuk karakter belajar mahasiswa. Beberapa permasalahan yang akan kita kaji :

1. Bagaimana implementasi pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an di lingkungan kampus dalam mengintegrasikan aspek intelektual, spiritual, dan moral mahasiswa?
2. Mengapa pembinaan spiritual mahasiswa, khususnya dalam momentum Ramadhan, belum optimal dalam mendukung keseimbangan antara prestasi akademik dan pembentukan karakter religius?
3. Bagaimana efektivitas metode kajian Al-Qur'an yang selama ini diterapkan dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an oleh mahasiswa?
4. Apa faktor penyebab rendahnya keterkaitan antara kegiatan keagamaan (kajian Al-Qur'an) dengan peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa?
5. Bagaimana kebutuhan kampus terhadap metode pendampingan kajian Al-Qur'an yang inovatif, partisipatif, dan kontekstual dalam membentuk mahasiswa yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia?
6. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengoptimalkan peran kajian Al-Qur'an sebagai sarana peningkatan derajat keilmuan dan keimanan mahasiswa sebagaimana yang diidealkan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11?

Hal ini menunjukkan bahwa pencarian ilmu merupakan bagian penting dari ibadah seorang muslim (Mahdi & Hamdani, 2025). Kajian Al-Qur'an merupakan aktivitas yang tidak hanya berfokus pada membaca teks suci, tetapi juga memahami makna, nilai, dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh inspirasi spiritual yang mendorong peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas akademik (Hakim & Widayati, 2024) Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang kuat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih disiplin, tekun, dan mampu mengelola waktu belajar dengan lebih baik.

Ramadhan merupakan bulan yang memiliki nilai pendidikan spiritual yang sangat tinggi. Ibadah puasa melatih kesabaran, kedisiplinan, dan pengendalian diri. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan pembentukan karakter mahasiswa yang tangguh dan bertanggung jawab dalam menjalani proses pendidikan. Selain itu, Ramadhan juga dikenal sebagai bulan diturunkannya Al-Qur'an, sehingga umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak interaksi dengan kitab suci tersebut melalui membaca, memahami, dan mengkaji kandungannya. Aktivitas ini diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan spiritual dan intelektual mahasiswa.

Pendidikan Islam menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual untuk membentuk mahasiswa yang cerdas sekaligus berkarakter mulia. (Mahdi & Hamdani, 2025) menekankan bahwa pendidikan Islam yang holistik tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar kuat bagi implementasi kajian Al-Qur'an di kampus, karena mahasiswa tidak hanya belajar untuk prestasi akademik, tetapi juga membangun karakter spiritual yang tangguh. Kajian Al-Qur'an selama Ramadhan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. (Hakim & Widayati, 2024) menemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kajian Al-Qur'an menunjukkan disiplin lebih tinggi, fokus belajar yang lebih baik, dan etos kerja yang kuat dibandingkan yang tidak mengikuti kajian. Nilai-nilai seperti kesabaran, tanggung jawab, dan integritas yang diperoleh dari kajian Al-Qur'an dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas akademik sehari-hari. Spirit Ramadhan juga memiliki dampak psikologis positif terhadap mahasiswa. (Ifana, 2023) menyatakan bahwa puasa, tadarus, dan kajian Al-Qur'an menumbuhkan ketenangan mental, pengendalian diri, dan resiliensi yang sangat mendukung kemampuan belajar dan pengambilan keputusan akademik. Kondisi psikologis yang stabil memungkinkan mahasiswa fokus pada tugas akademik dan meningkatkan konsentrasi selama pembelajaran. Kajian Al-Qur'an juga berperan dalam pengembangan soft skills mahasiswa, termasuk kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan etika kerja.

(Syamsi et al., 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kajian kelompok memiliki kemampuan interpersonal lebih baik dan lebih mudah berkolaborasi dalam tugas akademik. Soft skills ini mendukung keberhasilan akademik, karena mahasiswa yang mampu bekerja sama cenderung lebih efektif dalam diskusi kelas, proyek penelitian, dan presentasi. Selain itu, manajemen waktu dan produktivitas akademik juga meningkat selama Ramadhan. menekankan bahwa mahasiswa yang mampu menyeimbangkan ibadah, belajar, dan istirahat selama Ramadhan menunjukkan peningkatan produktivitas akademik dan kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu. Disiplin waktu yang diperoleh dari pengaturan ibadah dapat diaplikasikan dalam strategi belajar harian, sehingga prestasi akademik meningkat tanpa mengorbankan kualitas ibadah. Dalam konteks pembelajaran aktif, integrasi nilai Al-Qur'an terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa. (Ramadhan et al., 2025) menekankan bahwa metode Problem-Based Learning (PBL), Peer Teaching, dan refleksi harian berbasis nilai Al-Qur'an memadukan pembelajaran akademik dengan penguatan spiritual. Mahasiswa belajar untuk menerapkan prinsip-prinsip moral dalam pemecahan masalah, sehingga kemampuan berpikir kritis dan analitis meningkat. Dari perspektif psikologi pendidikan, teori motivasi intrinsik menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tujuan spiritual yang kuat akan lebih termotivasi untuk belajar menekankan bahwa motivasi intrinsik yang bersumber dari nilai internal, seperti keyakinan agama, mendorong keterlibatan aktif dan konsistensi dalam belajar. Dalam konteks Ramadhan, motivasi intrinsik ini diperkuat melalui kajian Al-Qur'an dan praktik ibadah yang rutin. Kajian terbaru juga menunjukkan bahwa digitalisasi kajian Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman dan akses mahasiswa terhadap materi spiritual. (Hakim & Widayati, 2024) menyatakan bahwa penggunaan platform online untuk kajian Al-Qur'an mempermudah mahasiswa mengikuti kegiatan spiritual dan sekaligus mendukung manajemen waktu belajar. Hal ini relevan dengan era pembelajaran hybrid, di mana mahasiswa bisa belajar fleksibel tanpa meninggalkan ibadah dan kajian keagamaan. Dengan demikian, kajian Al-Qur'an selama Ramadhan memiliki efek multidimensi: meningkatkan motivasi belajar, produktivitas, pengembangan soft skills, ketahanan psikologis, dan integrasi spiritual-akademik. Landasan teori ini menjadi dasar ilmiah yang kuat bagi penelitian tentang revitalisasi spirit Ramadhan untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa IAI Sumbar Pariaman

Dalam konteks mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat Pariaman, terdapat beberapa permasalahan nyata yang memiliki keterkaitan langsung dengan capaian prestasi akademik mahasiswa. Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah rendahnya motivasi belajar pada sebagian mahasiswa, yang tercermin dari kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti proses perkuliahan, rendahnya partisipasi dalam diskusi akademik, serta kurang optimalnya kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memiliki kesadaran akademik yang kuat sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi Islam yang seharusnya menjunjung tinggi tradisi keilmuan dan etos belajar yang tinggi.

Permasalahan tersebut tidak dapat dilepaskan dari lemahnya dimensi spiritualitas dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam hal interaksi mereka dengan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam menuntut ilmu. Dalam tradisi intelektual Islam, Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membangun etos belajar, kedisiplinan, serta semangat mencari ilmu pengetahuan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an mengajarkan pentingnya kesungguhan, tanggung jawab, dan komitmen dalam menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Namun dalam realitas kehidupan mahasiswa saat ini, interaksi dengan Al-Qur'an seringkali masih terbatas pada aktivitas ritual tertentu dan belum sepenuhnya menjadi sumber motivasi dalam aktivitas akademik sehari-hari. Akibatnya, nilai-nilai spiritual yang seharusnya mampu mendorong semangat belajar mahasiswa belum terinternalisasi secara optimal dalam kehidupan akademik mereka.

Selain itu, pengaruh perkembangan teknologi digital dan media sosial juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa saat ini hidup dalam lingkungan digital yang sangat dinamis di mana berbagai platform media sosial, aplikasi hiburan, serta aktivitas daring lainnya seringkali menyita waktu dan perhatian mereka. Kondisi ini menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami distraksi dalam kegiatan belajar sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk membaca, berdiskusi, atau menyelesaikan tugas akademik justru lebih banyak digunakan untuk aktivitas digital yang kurang produktif. Akibatnya, fokus belajar mahasiswa menjadi berkurang dan hal ini berdampak pada kurang optimalnya capaian akademik yang mereka peroleh.

Permasalahan lain yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa adalah belum optimalnya integrasi antara pembinaan spiritual dengan penguatan motivasi akademik di lingkungan kampus. Kegiatan keagamaan di lingkungan perguruan tinggi memang telah dilaksanakan melalui berbagai program seperti ceramah agama, kegiatan dakwah kampus, maupun kegiatan organisasi kemahasiswaan. Namun dalam banyak kasus kegiatan tersebut belum dirancang secara sistematis untuk menghubungkan nilai-nilai spiritual dengan penguatan etos belajar mahasiswa. Akibatnya, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seringkali belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar maupun prestasi akademik mahasiswa.

Di samping itu, terdapat pula permasalahan terkait kurangnya forum kajian yang mampu mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan pengembangan prestasi akademik mahasiswa. Dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada, pembahasan yang disampaikan seringkali masih bersifat normatif dan belum secara langsung menghubungkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan kehidupan akademik mahasiswa, seperti pentingnya disiplin dalam belajar, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik, serta etika dalam menuntut ilmu. Padahal apabila nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan diinternalisasikan secara baik oleh mahasiswa, maka hal tersebut dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam meningkatkan kualitas belajar serta capaian akademik mereka.

Permasalahan lainnya yang cukup penting adalah belum optimalnya pemanfaatan momentum Ramadhan sebagai sarana peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Bulan Ramadhan sebenarnya merupakan momentum yang sangat strategis untuk memperkuat spiritualitas sekaligus meningkatkan kualitas diri melalui berbagai aktivitas ibadah dan refleksi diri. Dalam tradisi Islam, Ramadhan sering dijadikan sebagai periode untuk memperbaiki perilaku, meningkatkan kedisiplinan, serta memperkuat hubungan dengan Al-Qur'an. Namun dalam praktik kehidupan mahasiswa, momentum Ramadhan seringkali belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana untuk membangun semangat belajar dan meningkatkan prestasi akademik. Kegiatan Ramadhan yang dilakukan mahasiswa masih bersifat individual dan belum terorganisasi dalam suatu program pembinaan yang mampu menghubungkan dimensi spiritual dengan pengembangan prestasi akademik.

Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup erat antara dimensi spiritualitas mahasiswa dengan prestasi akademik yang mereka capai. Mahasiswa yang memiliki kedekatan spiritual dengan nilai-nilai Al-Qur'an cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, kedisiplinan yang lebih baik, serta orientasi akademik yang lebih jelas. Sebaliknya, lemahnya interaksi mahasiswa dengan nilai-nilai spiritual seringkali berimplikasi pada rendahnya motivasi belajar dan kurang optimalnya prestasi akademik.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan prestasi akademik mahasiswa tidak hanya dapat dilakukan melalui pendekatan akademik semata, tetapi juga perlu didukung oleh penguatan dimensi spiritual mahasiswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan kajian Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis dan kontekstual sehingga mampu menghubungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan kehidupan akademik mahasiswa.

Oleh karena itu, kegiatan Revitalisasi Spirit Ramadhan Melalui Kajian Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa IAI Sumbar Pariaman menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan spiritual mahasiswa yang tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an, tetapi juga mampu mendorong peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan akademik, serta prestasi akademik mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam menuntut ilmu sehingga tercipta generasi intelektual muslim yang unggul secara akademik sekaligus memiliki integritas spiritual yang kuat.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan PkM

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan perubahan motivasi belajar, pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an, serta dampaknya terhadap semangat mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap kegiatan kajian Al-Qur'an, diskusi, dan refleksi spiritual selama bulan Ramadhan. Sementara itu, pendekatan edukatif dilakukan melalui pemberian materi kajian Al-Qur'an yang berkaitan dengan motivasi belajar, manajemen waktu, dan penguatan nilai-nilai spiritual yang dapat mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

dilaksanakan di lingkungan kampus Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman yang berlokasi di Kota Pariaman, Sumatera Barat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:
- 2) Identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait pembinaan spiritual dan motivasi belajar.
- 3) Koordinasi dengan pihak kampus serta pengelola kegiatan keagamaan.
- 4) Penyusunan materi kajian Al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan, kedisiplinan, dan etos belajar.
- 5) Penyusunan jadwal kegiatan kajian selama bulan Ramadhan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode berikut:

- 1) Kajian Al-Qur'an Tematik
Penyampaian materi kajian yang membahas ayat-ayat Al-Qur'an terkait ilmu pengetahuan, semangat belajar, disiplin, serta pengembangan karakter mahasiswa.
- 2) Diskusi Interaktif
Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan akademik, seperti manajemen waktu, tanggung jawab belajar, dan motivasi meraih prestasi.
- 3) Tadarus dan Refleksi Spiritual
Kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama serta refleksi makna ayat-ayat yang berkaitan dengan peningkatan kualitas diri dan semangat menuntut ilmu.
- 4) Pendampingan dan Motivasi Akademik
Pendampingan dilakukan melalui sharing session mengenai strategi belajar efektif selama bulan Ramadhan agar mahasiswa tetap mampu menjaga prestasi akademik.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap mahasiswa dengan cara:

- 1) Mengamati tingkat partisipasi mahasiswa selama kegiatan.
- 2) Melakukan diskusi reflektif mengenai perubahan motivasi belajar mahasiswa.
- 3) Menyebarkan angket sederhana terkait pemahaman dan manfaat kegiatan kajian Al-Qur'an terhadap semangat belajar mahasiswa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kajian Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Kajian Al-Qur'an tidak hanya sekadar membaca ayat-ayat suci, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan akademik. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang rutin mengikuti kajian Al-Qur'an cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan tersebut (Syamsi et al., 2023).

Program kajian Al-Qur'an di kampus menunjukkan dampak yang terukur terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab, yang kemudian tercermin dalam perilaku akademik. Mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti perkuliahan, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, serta lebih siap menghadapi ujian. Selain itu, kajian ini juga memperkuat motivasi belajar dengan menanamkan kesadaran bahwa pencapaian akademik merupakan bagian dari ibadah. Dengan demikian, terjadi integrasi yang lebih nyata antara aspek keilmuan dan spiritualitas di lingkungan kampus.

Tabel 1. Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

Aspek yang Dinilai	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan
Pemahaman nilai kesabaran	65%	85%	+20%
Pemahaman nilai kejujuran	70%	90%	+20%
Tanggung jawab akademik	68%	88%	+20%
Disiplin belajar	60%	82%	+22%
Kesiapan menghadapi ujian	62%	84%	+22%

2. Spirit Ramadhan sebagai Momentum Peningkatan Prestasi Akademik

Ramadhan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperbaiki diri, termasuk dalam aktivitas belajar. Bulan suci ini mengajarkan kedisiplinan melalui ibadah puasa, mengatur waktu antara kegiatan akademik dan spiritual, serta menumbuhkan empati dan kepedulian sosial. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kedisiplinan tinggi selama Ramadhan menunjukkan peningkatan konsentrasi dan fokus dalam kegiatan akademik. Lebih jauh, Ramadhan menjadi periode intensif bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi diri dan evaluasi akademik. Aktivitas seperti tadarus dan kajian tafsir tematik dapat membangun mindset akademik yang positif, karena mahasiswa belajar mengaitkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dengan strategi belajar, manajemen waktu, dan pengembangan diri.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Akademik Selama Ramadhan

a. Faktor Pendukung:

- 1) Lingkungan Akademik yang Mendukung: Kampus menyediakan jadwal fleksibel dan kegiatan keagamaan yang terstruktur.
- 2) Budaya Kolektif: Adanya kelompok belajar dan kajian Al-Qur'an bersama meningkatkan motivasi karena mahasiswa saling mendukung.
- 3) Ketersediaan Sumber Belajar: Akses ke jurnal, buku, dan materi digital tentang pendidikan Islam dan motivasi belajar mempermudah mahasiswa mengintegrasikan nilai Al-Qur'an ke akademik (Mahdi & Hamdani, 2025)

b. Faktor Penghambat:

- 1) Kelelahan Fisik: Puasa terkadang menurunkan energi untuk belajar, sehingga diperlukan manajemen waktu yang baik.
- 2) Gangguan Lingkungan: Kurangnya fasilitas kajian atau kurangnya disiplin mahasiswa dapat mengurangi efektivitas program.
- 3) Kurangnya Pemahaman Awal: Mahasiswa yang belum terbiasa dengan kajian Al-Qur'an mungkin mengalami kesulitan memahami makna dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diperoleh.

4. Strategi Integrasi Nilai Al-Qur'an dalam Prestasi Akademik

Untuk memaksimalkan pengaruh kajian Al-Qur'an terhadap prestasi akademik, beberapa strategi dapat diterapkan:

- a) Integrasi Kurikulum: Materi kajian Al-Qur'an dihubungkan dengan mata kuliah akademik agar mahasiswa melihat relevansi antara ilmu dan nilai spiritual.
- b) Mentoring Spiritual: Dosen pembimbing dapat memberikan bimbingan terkait pengaplikasian nilai Al-Qur'an dalam belajar dan penelitian.
- c) Monitoring & Evaluasi: Evaluasi rutin terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kajian Al-Qur'an serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik.
- d) Penguatan Digitalisasi: Pemanfaatan aplikasi atau platform digital untuk kajian Al-Qur'an yang memungkinkan mahasiswa belajar fleksibel, termasuk saat puasa

5. Pengaruh Spirit Ramadhan terhadap Psikologis Mahasiswa

Kajian Al-Qur'an selama Ramadhan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memberikan dampak positif pada kondisi psikologis mahasiswa. Puasa dan aktivitas keagamaan membentuk ketenangan mental, pengendalian diri, dan kesabaran, yang sangat penting untuk belajar dan menghadapi tekanan akademik (Ifana, 2023). Mahasiswa yang memiliki ketenangan mental cenderung lebih fokus saat menghadapi ujian dan lebih konsisten dalam mengerjakan tugas akademik. Selain itu, kegiatan spiritual Ramadhan membangun resiliensi psikologis. Mahasiswa belajar untuk menghadapi tantangan tanpa mudah menyerah, serta meningkatkan kemampuan manajemen stres melalui refleksi diri dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan temuan (Ramadhan et al., 2025) yang menunjukkan mahasiswa yang rutin mengikuti kajian Al-Qur'an memiliki tingkat stres akademik lebih rendah dan prestasi akademik lebih tinggi.

6. Dampak Sosial Kajian Al-Qur'an di Lingkungan Kampus

Kegiatan kajian Al-Qur'an juga berdampak pada interaksi sosial mahasiswa. Ketika mahasiswa belajar Al-Qur'an secara berkelompok, mereka membangun kerjasama, empati, dan komunikasi efektif. Aktivitas ini menumbuhkan budaya akademik yang kolaboratif, di mana mahasiswa saling mendukung dalam belajar dan membahas materi kuliah maupun tafsir Al-Qur'an. Kajian kelompok juga memungkinkan mahasiswa berbagi pengalaman spiritual dan strategi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam

kelompok kajian memiliki kedisiplinan lebih tinggi dalam menghadiri kelas, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan ujian (Syamsi et al., 2023)

7. Integrasi Teknologi dalam Kajian Al-Qur'an

Era digital memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti kajian Al-Qur'an melalui platform online, seperti aplikasi tafsir digital, Zoom, atau grup WhatsApp. Teknologi ini memberikan kemudahan:

- a) Mengakses materi kajian kapan saja dan di mana saja
- b) Diskusi interaktif dengan teman atau dosen
- c) Mempermudah tracking hafalan dan refleksi nilai Al-Qur'an

Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi digital dalam kajian Al-Qur'an meningkatkan keaktifan mahasiswa, mempermudah pemahaman ayat, dan secara tidak langsung meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik (Hakim & Widayati, 2024)

8. Strategi Penguatan Revitalisasi Spirit Ramadhan

Berdasarkan hasil kajian literatur, beberapa strategi dapat diterapkan oleh perguruan tinggi Islam:

- a. Program Mentoring Spiritual-Akademik: Dosen dan mahasiswa senior membimbing mahasiswa baru tentang hubungan nilai Al-Qur'an dengan prestasi akademik.
- b. Penguatan Sistem Reward & Recognition: Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang aktif dalam kajian Al-Qur'an dan menunjukkan peningkatan prestasi akademik.
- c. Integrasi Mata Kuliah & Spiritualitas: Mata kuliah pendidikan Islam dapat dikaitkan dengan aktivitas kajian Al-Qur'an agar mahasiswa melihat relevansi ilmu dengan praktik spiritual.
- d. Kolaborasi dengan Komunitas Alumni: Alumni dapat berbagi pengalaman bagaimana nilai Al-Qur'an membantu mereka sukses akademik dan profesional.

Strategi ini diyakini mampu memperkuat motivasi internal mahasiswa dan menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi prestasi akademik berbasis nilai spiritual.

9. Pengaruh Spirit Ramadhan terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa

Selain prestasi akademik, spirit Ramadhan melalui kajian Al-Qur'an berperan penting dalam pengembangan soft skills mahasiswa. Nilai-nilai Al-Qur'an yang dipahami dalam kajian membentuk kemampuan interpersonal, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kolaborasi. Mahasiswa yang aktif dalam kajian Al-Qur'an cenderung memiliki kemampuan beradaptasi lebih baik, mampu bekerja sama dalam tim, dan memiliki empati tinggi terhadap sesama (Hakim & Widayati, 2024) Soft skills ini sangat relevan dengan dunia akademik, misalnya dalam diskusi kelas, presentasi, maupun kerja kelompok, sehingga meningkatkan efektivitas belajar dan kontribusi mahasiswa terhadap hasil akademik.

10. Manajemen Waktu dan Produktivitas Akademik Selama Ramadhan

Ramadhan menuntut mahasiswa untuk mengatur waktu dengan lebih baik antara ibadah, belajar, dan istirahat. Kajian Al-Qur'an selama bulan Ramadhan mengajarkan kedisiplinan dan prioritas aktivitas, yang diterapkan langsung dalam manajemen belajar. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan waktu secara efektif cenderung lebih produktif dalam menyelesaikan tugas, membaca literatur, dan mempersiapkan ujian. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara kedisiplinan spiritual dan produktivitas akademik.

11. Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Nilai Al-Qur'an

Perguruan tinggi Islam dapat mengintegrasikan kajian Al-Qur'an dalam strategi pembelajaran aktif:

- a. Problem-Based Learning (PBL) berbasis nilai-nilai Al-Qur'an: mahasiswa diberikan studi kasus akademik atau etis yang harus diselesaikan dengan mengacu pada prinsip Al-Qur'an.
- b. Peer Teaching dan Diskusi Kelompok: mahasiswa mengajarkan satu sama lain tafsir atau nilai moral yang relevan dengan mata kuliah.
- c. Refleksi Harian: mahasiswa menulis jurnal refleksi tentang hubungan antara aktivitas belajar dan nilai spiritual yang dipelajari.

Strategi ini meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memadukan pembelajaran akademik dan spiritual, dan mendorong peningkatan prestasi akademik.

12. Implikasi Praktis bagi Pihak Kampus

Berdasarkan pembahasan di atas, ada beberapa implikasi praktis bagi kampus:

- a) Perencanaan Kegiatan Ramadhan Terstruktur: Jadwal kajian Al-Qur'an, tadarus, dan workshop spiritual-akademik disesuaikan dengan jadwal kuliah agar mahasiswa dapat berpartisipasi maksimal.
- b) Penguatan Bimbingan Akademik dan Spiritual: Dosen atau pembimbing rohani mendampingi mahasiswa untuk mengaitkan nilai-nilai spiritual dengan proses belajar.

c) Monitoring dan Evaluasi: Kampus dapat memantau pengaruh program kajian terhadap motivasi belajar, soft skills, dan prestasi akademik mahasiswa.

Pemanfaatan Teknologi Digital: Platform online untuk kajian, refleksi, dan diskusi mempermudah mahasiswa belajar fleksibel, termasuk bagi yang menjalankan ibadah puasa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, permasalahan rendahnya motivasi belajar dan belum optimalnya integrasi nilai spiritual dalam aktivitas akademik mahasiswa dapat diatasi melalui revitalisasi spirit Ramadhan berbasis kajian Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan oleh capaian indikator program, yaitu adanya peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test pada aspek pemahaman nilai kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab, serta peningkatan disiplin belajar dan kesiapan menghadapi ujian. Selain itu, terjadi perubahan sikap akademik mahasiswa yang lebih positif, ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam perkuliahan dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kajian Al-Qur'an efektif dalam memperkuat motivasi belajar sekaligus membentuk karakter akademik yang lebih baik di lingkungan kampus. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan mahasiswa secara menyeluruh.

Untuk keberlanjutan (sustainability), disarankan agar program kajian Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan pada bulan Ramadhan, tetapi diintegrasikan secara rutin dalam kegiatan akademik kampus, misalnya melalui program mentoring atau pembinaan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang lebih terstandar agar dampak program dapat terukur secara konsisten. Bagi pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi agar keterlibatan mahasiswa semakin meningkat serta jangkauan program menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adidarma, R. N., Purwanti, N. Y., Hoirunisa, Y., & Maspuroh, M. (2024). KAJIAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK AKADEMIK, AKHLAK, DAN SPIRITUAL SISWA DI ERA MODERN. *Jurnal Tahsinia*, 5(8), 1242–1253.
- Aji, R. S., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (2022). Pengaruh Hafalan Al Quran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 317–326.
- Eva Maghfiroh, Achmad Farid, I. H. (2025). Pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba Sambung Ayat di Desa Kerpangan Probolinggo. 5(3), 753–762.
- Hakim, N. M., & Widayati, R. (2024). MOTIVATION FOR MEMORIZING THE QUR'AN IN FORMING DISCIPLINED CHARACTER IN IIQ JAKARTA MASTER PROGRAM STUDENTS. *Eduqur'an: International Journal of Islamic Education Based on The Quran*, 1(1), 60–74.
- Ifana, S. R. N. (2023). The influence of Al-Qur'an memory level and learning motivation on student academic achievement. *Journal of Islamic Education and Ethics*, 1(2), 109–124.
- Irwan, Ja'faruddin, Syafruddin Side, Nurazizah, B. N. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pendampingan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) pada Anak-anak Melalui Program KKNT di Desa Jompie. 02(02), 183–187.
- Kirstyaustin, J. A., & Hidayah, N. (2025). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SANTRI PUTRI KELAS VIII D PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ABI UMMI AMPEL BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 1485–1495.
- M. Fatchurahman, Nova Nur A'ini, A. (2025). Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tilawati dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Mahasiswa. 03(04), 1355–1361.
- Mahdi, I., & Hamdani, M. F. (2025). The Influence of Motivation on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education for Students at As-Shofa Islamic High School Pekanbaru. 4(1), 105–119.
- Ramadhan, A. F., Azizah, N., Hijriyah, U., & Susanti, A. (2025). Academic Resilience of Students: What Is Its Relationship with Learning Motivation of Islamic Education Students? *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 10–21070.
- Riwa, P. M., & Susanti, L. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Motivasi Berprestasi Dalam Mata Kuliah Pengetahuan Dan Pengantar Perjanjian Baru Mahasiswa STIPAK MALANG. *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 76–82.
- Setiawan, M. A., & Permatasari, N. (2024). Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an. 2, 244–257.
- Syamsi, Y. A. N., Sukari, S., & Sugiyat, S. (2023). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT az-zahra Kabupaten Sragen tahun Ajaran 2022-2023. *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 225–235.